

ANALISIS PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA MASA PANDEMI COVID 19

¹Rio Asikin, ²Dewi Nasien, ³Lina Warlina

^{1,3}Universitas Terbuka , ²Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia
arjuna.an55@gmail.com, dewinasien@lecturer.pelitaindonesia.ac.id
warlina@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Analysis of the influence of leadership style, work motivation and work environment on teacher performance during the COVID 19 pandemic. This study aims to determine (1) the magnitude of the influence of leadership style, work motivation and work environment on teacher performance during the COVID 19 pandemic, (2) the magnitude of the influence of leadership style on teacher performance during the COVID 19 pandemic, (3) the magnitude of the influence of work motivation on teacher performance during the COVID 19 pandemic, and (4) the magnitude of the influence of the work environment on teacher performance during the COVID 19 pandemic. The analytical approach used in This research is using a quantitative approach. The dependent variable in this study is Teacher Performance while the independent variables in this study are Leadership Style, Work Motivation and Work Environment. This study is a population study with the number of respondents as many as 113 teachers of SD Negeri 4 Tenayanraya, Pekanbaru city. The data collection used in this study was a questionnaire instrument. The questionnaire consists of questions or statements that need to be answered by respondents through a distributed questionnaire. In data processing, the author uses an application to perform the analysis, namely the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS version 22) with analysis of determination and regression analysis. The results of this study indicate that: (1) Leadership style, work motivation and work environment together affect the teacher's performance at the SD Negeri IV Tenayanraya, Pekanbaru city during the COVID-19 pandemic by 47.8% (2) the influence of leadership style on teacher performance. SD Negeri IV Tenayanraya Pekanbaru City during the COVID 19 pandemic was 47.3% (3) the effect of Work Motivation on Teacher Performance at SD Negeri IV Tenayanraya Pekanbaru City during the COVID-19 pandemic was 25.7% (4) the influence of the Work Environment on the Performance of Teachers of SD Negeri IV Tenayanraya Pekanbaru City during the COVID 19 pandemic by 26%. Based on the results of this study, it can be stated that there is a positive influence between leadership style, work motivation and work environment on teacher performance at SD Negeri IV Tenayanraya Pekanbaru City during the COVID 19 pandemic. In other words, teacher performance can be improved through leadership style, work motivation and work environment.

Keywords: *leadership style, work motivation, work environment, teacher performance.*

ABSTRAK

Analisis pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada masa pandemi COVID 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) besarnya pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada masa pandemi COVID 19, (2) besarnya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru pada masa pandemi COVID 19, (3) besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru pada masa pandemi COVID 19, dan (4) besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada masa pandemi COVID 19. Pendekatan analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah responden sebanyak 113 guru SD Negeri Binaan 4 kecamatan Tenayanraya kota Pekanbaru. Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini dengan instrumen kuesioner. Kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden melalui angket yang disebar. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi untuk melakukan analisis yaitu Statistical Package for the Social Sciences (SPSS versi 22) dengan analisis determinasi dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Gaya kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 47,8% (2) pengaruh Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 47,3% (3) pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 25,7% (4) besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 26%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antar gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19. Dengan kata lain bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan melalui gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, motivasi kerja, lingkungan kerja, kinerja guru.

A. Pendahuluan

Memimpikan generasi masa depan yang handal, unggul, berbudi pekerti luhur merupakan salah satu mimpi yang harus muncul dibenak seorang tenaga pendidik. Insan emas generasi bangsa ke depan harus lebih baik. Keberhasilan, kehebatan, dan keunggulan anak didik harus lebih baik dari apa yang telah di capai oleh tenaga pendidik saat ini. Tolak

ukur dari keberhasilan seorang pendidik yaitu apabila mampu melahirkan generasi yang lebih baik. Hakim (2016) menyatakan bahwa pendidikan menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mulyasa (2013) menyebutkan bahwa mutu pendidikan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, melalui tiga syarat utama yang harus diperhatikan yaitu sarana gedung; guru dan tenaga kependidikan yang professional; dan buku yang memadai dan berkualitas. Munib (2011) mendefinisikan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Namun untuk menciptakan peserta didik yang berkualitas banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya yaitu kinerja guru. Naim (2009) menyebutkan bahwa kondisi guru yang tetap terabaikan dalam keberdayaannya sehingga mengakibatkan rendahnya kinerja guru. Guru merupakan pribadi yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan kinerjanya. Namun potensi sebagai seorang guru tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh dalam pusat pendidikan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya pendidikan secara formal yang diselenggarakan disekolah.

Rusman (2012) menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Suprijono (2009) menyebutkan pembelajaran haruslah berpusat pada siswa karena subyek pembelajaran adalah siswa. Dessler (2000) juga menyatakan beberapa syarat penilaian atas kerja yang harus dipenuhi agar mendapatkan hasil kerja yang baik yaitu relevan, dapat diterima, dapat dipercaya, peka, dan dapat mendukung tujuan perusahaan. Peningkatan terhadap kinerja guru di sekolah perlu dilakukan baik oleh guru sendiri yaitu melalui motivasi yang di milikinya maupun dari kepala sekolah melalui kepemimpinan dan pembinaannya.

Azhad dkk (2015) menyatakan bahwa semua orang adalah pemimpin, meski orang itu tidak mempunyai kedudukan resmi sebagai pemimpin. Kinerja guru di sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dan lingkungan kerja. Mulyasa (2003) menyebutkan dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) bahwa kepala sekolah merupakan "*the key person*" keberhasilan peningkatan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang diberikan tanggung jawab untuk mengelola dan memberdayakan berbagai potensi masyarakat serta orang tua untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Wahjosumidjo (2005) menyebutkan kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah

di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Mulyasa (2007) mendefinisikan bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah adalah penanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana juga sebagai supervisor pada sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran. Kepemimpinan kepala sekolah seyogyanya dapat menciptakan kondisi-kondisi yang memungkinkan bagi lahirnya iklim kerja dan hubungan antar manusia yang harmonis dan kondusif. Hal ini mengandung arti bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan bagi pengelolaan yang sekolah yang baik.

Disamping kepemimpinan, faktor motivasi juga dapat mempengaruhi kinerja guru. Menurut Cahyono (2012) menyebutkan bahwa motivasi yang dimiliki seseorang

adalah merupakan potensi, dimana seseorang belum tentu bersedia untuk mengerahkan segenap potensi yang dimilikinya untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga masih diperlukan adanya pendorong agar seorang pegawai mau bekerja sesuai dengan keinginan organisasi. Sejalan dengan itu, Siagian (2002) menyebutkan motivasi merupakan daya dorong bagi seseorang untuk memberikan kontribusi yang sebesar mungkin demi keberhasilan organisasi mencapai tujuannya karena dengan tercapainya tujuan organisasi berarti tercapai pula tujuan pribadi para anggota organisasi yang bersangkutan. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, motivasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah agar guru dalam melakukan pembelajaran yang profesional sesuai kode etik guru sehingga guru dapat bekerja secara maksimal. Namun jika kita lihat dari sistem pendidikan saat ini, terutama dalam sistem sekolah, sebagian besar kepala sekolah belum memberikan motivasi secara maksimal kepada guru. Dengan kompetensi yang dimiliki kepala sekolah seharusnya dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat sehingga dapat memotivasi bawahannya agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Faktor lain yang juga merupakan faktor yang sangat penting dalam kaitannya dengan kinerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang dibebankan.

Soetjipto (2008) mengemukakan bahwa lingkungan kerja adalah segala suatu hal atau unsur-unsur yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi atau perusahaan yang akan memberikan dampak baik atau buruk terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan. Menurut Nitisemito (2000) lingkungan kerja ialah segala sesuatu yang berada di sekitar para pekerja yang sangat berperan penting dan bisa mempengaruhi diri pekerja tersebut dalam menjalankan tugas-tugas yang di berikan oleh perusahaan. Lingkungan kerja yang baik dan kondusif akan dapat memberikan rasa aman dan nyaman dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang dibebankan, dengan demikian produktivitas kerja dapat meningkat dan optimal.

Sekolah Dasar Negeri Binaan IV Kecamatan Tenayanraya kota Pekanbaru terdiri dari enam (8) Sekolah Dasar Negeri (SD) yaitu SD Negeri 46, SD Negeri 98, SD Negeri 116, SD Negeri 146, SD Negeri 171, SD Negeri 186, SD Anugerah dan SD Muhamadiyah. SD yang berada di gugus IV ini terletak secara geografis berada di pinggiran kota Pekanbaru. Banyaknya tuntutan orang tua yang menginginkan anaknya dapat sekolah di sekolah yang berkualitas di perkotaan, menuntut kepala sekolah melakukan gaya kepemimpinan yang dapat memotivasi guru agar dapat bekerja secara maksimal yang tentunya akan membawa sekolah menjadi sekolah unggulan. Pengaruh kepala sekolah dalam memberikan motivasi kerja kepada guru masih

kurang maksimal apalagi dalam masa pandemi COVID 19 saat ini. Pandemi COVID 19 merupakan krisis kesehatan didunia. Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menutup sementara sekolah mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Penyebaran virus COVID 19 sangat berdampak pada dunia pendidikan. Kebijakan pemerintah Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pembelajaran saat ini. Seluruh jenjang pendidikan merasakan dampak negatif akibat pandemi COVID 19 karena peserta didik dipaksa belajar dirumah. Pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan COVID 19.

Pembelajaran pada masa pandemi COVID 19 dilakukan dengan cara daring. Pembelajaran daring, serta merta menyadarkan kita akan potensi luar biasa internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Tanpa batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian kapan pandemi ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi dalam dunia pendidikan saat ini.

Namun, kegiatan belajar mengajar dengan daring tidak sama efektifnya dengan pembelajaran tatap

muka. Sistem pembelajaran daring tidak bisa memastikan pelajar yang hadir di dalam kelas seperti kelas tatap muka. Keterbatasan kepemilikan dan kemampuan teknologi yang dimiliki siswa juga menjadi kendala saat pembelajaran daring dilakukan.

Selain itu, lingkungan kerja juga merupakan masalah penting yang ada di SD Negeri Binaan IV Tenayanraya Kota Pekanbaru. Lingkungan kerja menyangkut komponen fisik dan non-fisik, lingkungan fisik utamanya menyangkut ketersediaan sarana dan prasarana penunjang atau pendukung pendidikan yang masih belum memadai. Sedangkan faktor non-fisik menyangkut suasana iklim sekolah dalam kaitannya dengan kerja antar guru maupun tenaga pendidik yang kurang kondusif. Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan di gugus IV Tenayanraya Kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19, diperoleh hasil yang menunjukkan kurangnya persiapan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring. Penerapan pembelajaran daring juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Kurangnya kemampuan guru membuat sendiri perangkat pembelajaran seperti Program dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, cenderung meng-copy kemudian mengedit agar kebutuhan perangkat pembelajaran terpenuhi. Hal ini disebabkan faktor usia terutama bagi guru sudah

berusia diatas 50 tahun, sehingga menemui kesulitan untuk membuat sendiri perangkat pembelajaran. Keterbatasan kemampuan teknologi juga menyebabkan kesulitan untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan dan saat melakukan kegiatan pembelajaran secara daring.

Disamping itu, masalah lain yang sering ditemui adalah jarang guru melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di lingkungan sekolahnya masing-masing. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hanya dilakukan saat memenuhi persyaratan kenaikan pangkat saja. Selain itu, pada masa pandemi COVID 19 jam kerja guru disekolah jadi tidak teratur. Keterbatasan proses pembelajaran juga merupakan kendala serius yang dihadapi oleh guru disekolah karena tidak semua siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring. Hal ini dikarenakan tidak semua murid memiliki fasilitas untuk mengikuti pembelajaran secara daring pada masa pandemi COVID 19. Sehingga pada masa pandemi COVID 19 ini perlu inovasi yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembinaan mengenai kesiapan administrasi kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan serta proses pembelajaran disekolah secara online yang dilakukan guru.

Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru pada masa pandemi covid 19.

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis statistik yang dipakai dalam penelitian adalah statistik non parametrik. Statistik non parametrik digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal atau ordinal, dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal (Sugiyono, 2016). Desain yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SD Negeri gugus IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SD yang ada digugus IV Tenayanraya kota Pekanbaru yang berjumlah 113 orang guru. Populasi target sekolah yang dijadikan sampel adalah Sekolah Dasar Negeri di Gugus IV kecamatan Tenayanraya, kota Pekanbaru terdiri dari delapan (8) Sekolah Dasar Negeri (SD) yaitu SD Negeri 46, SD Negeri 98, SD Negeri 116, SD Negeri 146, SD Negeri 171, SD Negeri 186, SD Anugrah, dan SD Muhammadiyah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dengan instrumen kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dengan menggunakan skala ukuran ordinal. Kemudian skala pengukuran persepsi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Dalam

pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi untuk melakukan analisis yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS versi 22). Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji t. Uji validitas yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya indikator dalam suatu kuesioner.

D. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif antara Gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19. Untuk mengetahui hal tersebut, maka secara berturut-turut akan dibahas mengenai deskripsi data dari masing-masing variabel, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil dari penelitian. Namun sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas instrument.

Setelah melakukan pengujian deskriptif data, pengujian hipotesis, mencari pengaruh antar Variabel Gaya kepemimpinan Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19, maka didapatlah hasil penelitaian sebagai berikut.

Tabel 4.18 Tabel Hasil Penelitian

| No | Tujuan Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|
| 1 | Untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 | Berdasarkan hasil dari $F_{hitung} = 33,320 > F_{tabel} = 1,658$, dengan taraf signifikan 0,05, maka H_0 ditolak, yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara X1, X2 dan X3 secara bersamaan terhadap Y. Berdasarkan koefisien determinasi (R Square) = 0,478 atau 47,8%. Berarti besar pengaruh Gaya kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 47,8% berada pada tingkat sedang |
| 2 | Untuk menganalisis pengaruh Gaya Kepemimpinan SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 | Terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja guru, dimana $F_{hitung} (99,741) > F_{tabel} (1,654)$. Berdasarkan koefisien determinasi (R Square) = 0,473 atau 47,3%. Berarti besar pengaruh Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 47,3% berada pada tingkat sedang |
| 3 | Untuk menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 | Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi kerja terhadap Kinerja Guru, dimana $F_{hitung} (0,62) < F_{tabel} (1,654)$. Berdasarkan koefisien determinasi (R Square) = 0,257 atau 25,7%. Berarti besar pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 25,7% berada pada tingkat rendah |
| 4 | Untuk menganalisis Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV | Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja terhadap Kinerja guru, dimana $F_{hitung} (0,251) < F_{tabel} (1,654)$. Berdasarkan koefisien |

Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 determinasi (R Square) = 0,260 atau 26%. Berarti besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 26% berada pada tingkat rendah..

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan beberapa hasil penelitian yang

ada pengaruhnya dengan pernyataan yang ada dalam hasil penelitian. Berikut akan diuraikan pembahasan dari setiap penelitian.

Pengaruh Gaya kepemimpinan (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru SD Negeri gugus IV Tenayanraya Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi COVID 19 (Y)

Besarnya pengaruh Gaya kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 adalah sebesar 0,478 atau sebesar 47,8% dan sisanya sebesar 0,522 yaitu $1 - 0,478$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan interval koefisien korelasi pengaruh Gaya kepemimpinan Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berada pada interval $0,478 - 0,599$. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Gaya kepemimpinan, Motivasi Kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja

guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 secara bersamaan berada pada tingkat sedang.

Pengaruh Gaya kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 (Y)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,473 atau sebesar 47,3%, yang artinya terdapat pengaruh Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 47,3%.

Berdasarkan interval koefisien korelasi pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berada pada interval $0,4073 - 0,599$. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Gaya kepemimpinan terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berada pada tingkat sedang. Menurut Purwanto

(2014: 76), Gaya kepemimpinan merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Gaya kepemimpinan diartikan sebagai bantuan yang berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru yang diberikan oleh pimpinan sekolah.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 adalah salah satu unsur pendidikan yang sangat berpengaruh. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga lainnya, merupakan tanggung jawab kepala sekolah. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja mengajar guru, terutama kepala sekolah harus selalu komitmen dalam menjalankan perannya sebagai *Educator, Manager, Administrator, Innovator, Motivator, Supervisor, dan Leader*.

Pengaruh Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 (Y)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,257 atau sebesar 25,7% yang artinya terdapat

pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 25,7%.

Berdasarkan interval koefisien korelasi pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berada pada interval 0,257 – 0,599. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berada pada tingkat rendah. Menurut Wahjosumidjo (2010: 83) bahwa kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar, atau suatu tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dengan murid yang menerima pelajaran. Artinya kepala sekolah adalah seorang yang mempunyai tugas untuk memimpin dan bertanggung jawab dalam suatu lembaga pendidikan disekolah.

Upaya peningkatan kinerja guru melalui motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 adalah suatu unsur pendidikan yang berpengaruh pada tingkatan rendah karena motivasi kerja datang dari individu masing-masing guru. Pada saat ini pandemi COVID 19, mengakibatkan terjadinya perubahan dalam kebijakan dalam pelaksanaan pendidikan. Kebijakan belajar di rumah menjadi tantangan, karena harus

mengubah cara kebiasaan dan perilaku guru serta peserta didik dalam proses belajar mengajar selama ini. Kebijakan ini tentunya menuntut banyak penyesuaian. Tidak ada yang siap menghadapi kondisi ini. Guru dituntut menemukan pola yang tepat sebagaimana pembelajaran dari rumah bisa berjalan optimal. Oleh karena itu, guru harus berani melakukan pembaharuan diri di dalam meningkatkan pengetahuannya terhadap kemajuan zaman dan belajar terus menerus karena kemajuan pengetahuan terus berkembang. Pembaharuan diri terus menerus terjadi dalam diri guru.

Pengaruh Lingkungan kerja (X3) terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 (Y)

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19. Hal ini dibuktikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,260 atau sebesar 26%, yang artinya terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 26%.

Berdasarkan interval koefisien korelasi pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berada pada interval 0,260 – 0,599. Ini menunjukkan bahwa pengaruh

Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berada pada tingkat rendah.

Peran lingkungan kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berada pada tingkatan rendah. Lingkungan kerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 berubah baik secara fisik maupun non fisik. Guru-guru yang terbiasa bertatap muka langsung diruangan kelas dengan siswa terpaksa harus bertatap muka melalui *virtual* atau daring. Untuk hal ini guru-guru dituntut untuk menguasai teknologi. Untuk peningkatan kinerja guru merupakan tanggung jawab guru, pemerintah dan yang terkait dalam penyediaan serta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dengan lingkungan kerja yang berbeda dari sebelum pandemi COVID 19.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 47,8%. Besar pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru berada pada tingkat sedang.

2. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 47,3%. Besar pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru berada pada tingkat sedang.
3. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 25,7%. Besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru berada pada tingkat rendah.
4. Lingkungan Kerja sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19 sebesar 26%. Besar pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja mengajar guru berada pada tingkat rendah.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini dan dengan melihat fakta-fakta dilapangan dapat dikemukakan bahwa terdapat pengaruh positif antar gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SD Negeri Binaan IV Tenayanraya kota Pekanbaru pada masa pandemi COVID 19. Dengan kata lain bahwa kinerja guru dapat ditingkatkan melalui gaya kepemimpinan, motivasi kerja dan lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Azhad, dkk. (2015). *Manajemen sumber daya manusia*. Jember: Cahaya Ilmu.

- Cahyono, A. (2012). Analisis pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan budaya organisasi terhadap kinerja dosen dan karyawan di Universitas Pawayatan Daha Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen, Revitalisasi* Vol. 1 No.1.
- Dessler, G. (2000). *Human resource management*. 8th edition. New Jersey: Prentice- Hall, Inc
- E. Mulyasa. (2003). *Manajemen berbasis sekolah, konsep strategi dan implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2007). *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Munib, A. (2011). *Pengantar ilmu pendidikan*. Semarang: UPT MKU UNNES.
- Naim, N. (2009). *Menjadi guru inspiratif: membudayakan dan mengubah jalan hidup siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nitisemito, A. S. (2010). *Manajemen personalia manajemen sumber daya manusia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rusman, (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Siagian, S. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka cipta.
- Soetjipto, Budi W. (2008). *Paradigm Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Amara Book.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kiat Kepemimpinan dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Harapan Masa PGRI.
- Wahjosumidjo. (2005). *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.